

Pengaruh Tingkat Kepedulian Sosial, Kepercayaan Donatur, Literasi Zakat, Kualitas Pelayanan Dan Akuntabilitas Terhadap Keputusan Berdonasi Di UPZ Bakti Bersama Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi

Ahmad Najir^{1*)}, Nuril Huda²⁾, Siti Aliyah Al Bushairi³⁾, RR Yulianti Prihatiningrum⁴⁾, Marhusin⁵⁾

^{1,2,3,4}Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

⁵Bisnis Digital, Politeknik Hasnur, Indonesia

*Corresponding Author: ibnubakhtiar332277@gmail.com

Submitted: 03/01/2025; Accepted: 23/03/2025; Published: 22/04/2025

Abstract: This study aims to: (1) determine and analyze the partial influence of the level of social concern, donor trust, zakat literacy, service quality and accountability on the decision to donate at UPZ Bakti Bersama; (2) determine and analyze the moderation of religiosity in the relationship between social concern, donor trust and zakat literacy on the decision to donate at UPZ Bakti Bersama. This study uses a quantitative method. The respondents in this study were 392 people from South Kalimantan who had distributed ZIS through UPZ Bakti Bersama. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection technique used a questionnaire, the results of which were processed using SmartPLS 4.1. The results of this study indicate that the level of social concern has a positive and significant effect on the decision to donate. Donor trust has a positive and significant effect on the decision to donate. Zakat literacy has a positive and significant effect on the decision to donate. Service quality has a positive and significant effect on the decision to donate. Accountability has a positive and significant effect on the decision to donate. Religiosity does not moderate the influence of the level of social concern on the decision to donate. Religiosity moderates the influence of donor trust on the decision to donate. Religiosity does not moderate the influence of zakat literacy on the decision to donate.

Keywords: *Level of Social Concern, Donor Trust, Zakat Literacy, Service Quality, Accountability, Decision to Donate, Religiosity*

PENDAHULUAN

Lembaga zakat merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan syariah di Indonesia. Lembaga zakat memiliki peran penting dalam menghimpun dan mendistribusikan dana zakat dari *muzaki* (pemberi zakat) kepada *mustahiq* (penerima zakat). Zakat memiliki fungsi sosial dan ekonomi yang *significant* dalam pemberantasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, berbagai lembaga pengelola donasi, seperti Unit Pengumpul Zakat (UPZ), memainkan peran signifikan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana untuk berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan. Salah satu lembaga yang aktif dalam kegiatan ini adalah UPZ Bakti Bersama, yang terus berupaya meningkatkan partisipasi donatur untuk mencapai tujuan sosial yang lebih luas. Sebagai salah satu lembaga zakat, UPZ Bakti Bersama mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam mengumpulkan zakat.

Laporan keuangan UPZ Bakti Bersama tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penerimaan dana dari berbagai sumber. Saldo awal yang sebesar 4.000.000 rupiah meningkat pesat menjadi 66.397.232 rupiah pada tahun 2023, dengan pencapaian penerimaan mencapai 73% dari target yang



dianggarkan. Penerimaan dana tersebut mencakup berbagai kategori, seperti penerimaan zakat, infak/sedekah, CSR, dan DSKL, dengan masing-masing mencapai pencapaian yang signifikan: 605%, 513%, 84%, dan 633% dari anggaran yang ditetapkan. Dalam laporan donatur UPZ tahun 2023, terdapat variasi dalam jumlah donatur berdasarkan kategori dan wilayah. Karyawan HG, PS-PR, Karyawan YHC, dan Donatur Umum menunjukkan tingkat partisipasi yang berbeda-beda, dengan kategori Karyawan YHC memiliki jumlah donatur tertinggi di Cawu 1 dan Cawu 2, serta donatur umum yang menunjukkan peningkatan pada Cawu 2. Data ini menggambarkan adanya dinamika dalam partisipasi donatur yang perlu dipahami lebih mendalam. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan berdonasi salah satunya adalah kepedulian sosial dan kepercayaan.

Penelitian dari Halimah *et al.*, (2021) menyatakan bahwa individu dengan kepedulian sosial yang tinggi lebih cenderung terlibat dalam aktivitas donasi. Tingkat kepedulian sosial mencerminkan sejauh mana individu peduli terhadap kesejahteraan orang lain dan merasa bertanggung jawab untuk membantu mereka yang membutuhkan. Kepercayaan donatur terhadap lembaga pengelola donasi, seperti UPZ Bakti Bersama, juga berperan penting dalam memotivasi mereka untuk berdonasi. Tidak hanya itu penelitian oleh Febriyanti & Devi (2022) juga mengindikasikan bahwa *akuntabilitas* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan mereka untuk berdonasi.

Berbeda dengan penelitian dari Canggih & Indrarini (2021) yang menekankan bahwa masyarakat yang memiliki literasi zakat tinggi cenderung lebih aktif dalam memberikan sumbangan kepada lembaga amil zakat. Kemudian penelitian dari Dewi & Sari (2020) menyatakan bahwa peningkatan kualitas pelayanan secara signifikan meningkatkan keputusan donatur untuk memberikan sumbangan. Religiusitas juga memiliki peran penting dalam memengaruhi hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan keputusan berdonasi. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki kesadaran lebih besar terhadap kewajiban berbagi dan membantu sesama sebagai bagian dari nilai-nilai keimanan mereka. Penelitian oleh Nurhayati & Huda (2020) menunjukkan bahwa religiusitas memengaruhi cara seseorang memprioritaskan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendorong tindakan donasi yang lebih konsisten.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti ingin membuktikan secara ilmiah bagaimana pengaruh tingkat kepedulian, kepercayaan donatur, literasi zakat, kualitas pelayanan dan akuntabilitas dapat mempengaruhi keputusan berdonasi. Selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana religiusitas memainkan peran penting (memoderasi) dalam memperkuat pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan untuk berdonasi dikarenakan masih terdapat perbedaan pendapat antar penelitian terdahulu dan masih sedikitnya penelitian yang melihat bagaimana pengaruh religius dapat memoderasi tingkat kepedulian, kepercayaan donatur, literasi zakat, kualitas pelayanan dan akuntabilitas terhadap keputusan berdonasi

TINJAUAN PUSTAKA

Zakat

Zakat merupakan salah satu kewajiban di dalam Islam. Secara etimologis zakat berarti berkembang (*an-namaa*), mensucikan (*atthahharatu*) dan berkah (*al-barakatu*). Sedangkan secara terminologi, zakat diartikan mengeluarkan sebagian harta dengan syarat tertentu dan diberikan kepada kelompok tertentu (*mustahik*) dengan persyaratan tertentu pula. Sholikin (2021) menyatakan bahwa zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam yang wajib ditunaikan bagi setiap muslim yang mampu dan memiliki kelapangan harta.

Tingkat Kepedulian Sosial

Menurut Adler dalam Rachmatul (2020), kepedulian sosial diartikan sebagai sikap keterhubungan antara sesama manusia, yaitu perhatian terhadap seluruh kelompok manusia. Kepedulian sosial sendiri adalah kondisi alami manusia dan juga merupakan alat yang menyatukan masyarakat secara kolektif. Menurut Putri (2020) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menjabarkan sifat peduli sosial yaitu : tolong-menolong, tenggang rasa, toleransi, aksi sosial dan kerja sama.

Kepercayaan Donatur

Menurut Ba & Pavlou (2002) kepercayaan adalah evaluasi hubungan antar pihak yang akan bertransaksi tertentu berdasarkan ekspektasi keyakinannya, dalam lingkungan yang tidak memiliki kepastian. Menurut Maharani (2010), terdapat beberapa tanda-tanda kepercayaan konsumen terhadap suatu produk, layanan, atau merek tertentu yang meliputi beberapa aspek utama yaitu : Keandalan, Kejujuran, Kepedulian dan Kredibilitas.

Literasi Zakat

Literasi Zakat merupakan kemampuan seseorang membaca, memahami, menghitung serta mengakses informasi tentang zakat atau cara pelaksanaannya yang nantinya pelaksanaan akan kesadaran membayar zakat pada setiap individu akan semakin tinggi (Choirin *et al.*, 2023). Menurut Fadhila (2021) menjelaskan bahwa ada beberapa indikator di dalam literasi zakat yaitu; Pengetahuan umum tentang zakat, Pengetahuan kewajiban membayar zakat, Pengetahuan terkait dengan golongan yang dapat menerima zakat, Pengetahuan perhitungan zakat, Pengetahuan tentang objek zakat.

Kualitas Pelayanan

Menurut Van Ree (2009), kualitas pelayanan merupakan evaluasi terhadap sejauh mana tingkat layanan yang diberikan dapat memenuhi ekspektasi pelanggan. Adapun dimensi dari kualitas pelayanan Menurut Van Ree (2009) yaitu : Keandalan (*reliability*), Daya tanggap (*responsiveness*), Jaminan (*assurance*), Empati (*empathy*), Bukti fisik (*tangible*), Kompetensi (*competence*), Kredibilitas (*credibility*), Aksesibilitas (*accessibility*), Komunikasi (*communication*), Pemahaman (*understanding*), Konsultasi (*consulting*), Harga (*price*), Penawaran (*offering*), Pengaruh (*clout*), Geografis (*geographics*).

Akuntabilitas

Menurut Porlezza & Splendore (2016) akuntabilitas ialah kewajiban yang harus dilakukan oleh para investor atau pemegang saham. Pengungkapan atas segala bentuk dan aktivitas, pertanggungjawaban penyajian pelaporan menjadikan amanah yang harus dilaksanakan oleh pihak yang memberikan amanah tersebut.

Keputusan Berdonasi

Keputusan untuk melakukan pembelian melibatkan serangkaian langkah yang dimulai dengan kesadaran konsumen terhadap masalahnya, dilanjutkan dengan mencari informasi mengenai produk atau merek yang relevan, sertamengevaluasi setiap alternatif untuk memutuskan mana yang paling baik dalam memecahkan masalahnya. Ini semua akhirnya mengarah pada pengambilan keputusan pembelian, seperti yang dijelaskan oleh (Tjiptono, 2015).

Religiusitas

Menurut Nasution & Huda (2020), religiusitas mencakup sejauh mana seseorang memahami ajaran agama, seberapa kuat keyakinannya, kualitas penerapan kaidah dan ibadah, serta kedalaman penghayatan terhadap agamanya.

Pengaruh Tingkat Kepedulian Sosial, Kepercayaan Donatur, Literasi Zakat, Kualitas Pelayanan Dan Akuntabilitas Terhadap Keputusan Berdonasi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi

Sutrisno & Handayani (2018), tingkat kepedulian sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap keputusan seseorang untuk berdonasi. Individu dengan tingkat kepedulian sosial yang tinggi lebih cenderung untuk berdonasi. Tingkat kepedulian sosial mencerminkan sejauh mana individu peduli terhadap kesejahteraan orang lain dan merasa bertanggung jawab untuk membantu mereka yang membutuhkan. Selain kepedulian sosial keputusan berdonasi juga didasarkan pada kepercayaan donatur, penelitian oleh Rahman & Sari (2020) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kesadaran donatur dan keputusan berdonasi. Donatur yang sadar akan pentingnya berdonasi umumnya memahami bahwa kontribusi mereka dapat membantu mengatasi berbagai masalah sosial dan kemanusiaan. Kesadaran ini sering kali didorong oleh informasi yang mereka peroleh dari berbagai sumber, termasuk media massa, lembaga amal, dan pengalaman pribadi.

Tapi kepedulian sosial dan kepercayaan donatur tidak akan dapat terealisasi tanpa pemahaman tentang arti pentingnya zakat. Penelitian Febriyanti et al. (2022) menyatakan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan individu untuk membayar zakat dan berdonasi. Penelitian ini menekankan bahwa pemahaman yang baik tentang zakat dapat mendorong individu untuk lebih aktif dalam memberikan sumbangan kepada lembaga amil zakat (LAZ) atau badan amil zakat nasional (BAZNAS).

Kualitas kepercayaan juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan mereka untuk berdonasi. Dengan kata lain, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga, semakin tinggi kepercayaan donatur, yang pada akhirnya meningkatkan keputusan mereka/kepedulian sosial untuk memberikan sumbangan. Dewi & Sari (2020) yaitu menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan secara signifikan meningkatkan keputusan donatur untuk memberikan sumbangan. Ini menunjukkan bahwa lembaga amil zakat yang memberikan layanan berkualitas tinggi dapat menarik lebih banyak donatur, karena mereka merasa lebih puas dan percaya pada pengelolaan dana yang dilakukan.

Kemudian untuk meningkatkan keputusan berdonasi diperlukan akuntabilitas atau keterbukaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dalla et al., (2019) mengungkapkan bagaimana akuntabilitas dalam proses pertanggungjawaban serta hasil suatu proyek dapat memengaruhi cara seseorang mencari informasi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas terhadap proses dan hasil akhir suatu proyek merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk menggali informasi lebih dalam tentang perusahaan tersebut sebelum membuat keputusan.

Tetapi terdapat variabel lain yang mungkin mempengaruhi/memoderasi keputusan berdonasi. Beberapa studi menemukan bahwa religiusitas mempengaruhi seberapa penting seseorang memandang donasi sebagai bagian dari kehidupannya. Religiusitas yang tinggi membuat individu lebih memperhatikan ajaran agama tentang pentingnya membantu sesama melalui donasi (Sulaiman & Handayani, 2020). Dalam konteks ini, religiusitas berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh kepedulian sosial dan kepercayaan donatur terhadap keputusan berdonasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research* dengan populasi masyarakat Kalimantan Selatan yang pernah menyalurkan ZIS melalui UPZ Bakti Bersama. Proses penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, dengan jenis teknik purposive sampling. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: 1) Beragama Islam (Muslim); 2) Responden pernah melakukan pembayaran ZIS melalui UPZ Baznas Kalsel; 3) Muzakki aktif per Tahun 2024. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah: *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Partial Least Square* (PLS). Penentuan jumlah sampel untuk SEM menurut Hair et al. (2018) yaitu sebagai berikut Jumlah indikator x (5 sampai 10 kali). Berdasarkan pedoman tersebut, peneliti memakai perkalian di angka 7, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 392 responden masyarakat Kalimantan Selatan yang pernah menyalurkan ZIS melalui UPZ Bakti Bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kalimantan Selatan yang pernah menyalurkan ZIS melalui UPZ Bakti Bersama dengan jumlah sampel sebanyak 392 orang. Karakteristik responden menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 179 responden (46%) merupakan laki-laki, sedangkan 213 responden (54%) merupakan perempuan. Mayoritas kelompok usia dengan jumlah terbanyak adalah 17–23 tahun, yaitu sebanyak 131 orang (33,4%). Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok usia muda memiliki tingkat partisipasi yang relatif tinggi dalam kegiatan berdonasi. Dari total 392 responden, sebagian besar memiliki tingkat pendidikan D4/S1, yaitu sebanyak 138 orang (35,2%).

Uji Validitas

Proses uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui validasi korelasi antar setiap butir indikator dengan konstruk atau variabel latennya yang mampu ditilik dari nilai *loading factor*. Berdasarkan hasil, dapat diketahui bahwa nilai *loading factor* dari masing-masing indikator adalah lebih dari nilai yang disarankan, yaitu di atas 0,70, sehingga dapat dikatakan valid dan dapat digunakan dalam uji selanjutnya pada penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana setiap faktor dapat menggambarkan sebuah variabel atau konstruk. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai reliabilitas konstruk dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai cross loading setiap konstruk yang diuji lebih besar dari 0,7 dan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai konstruk lainnya. Oleh karena itu, hasil tersebut memenuhi kriteria dalam uji validitas discriminant, sehingga dapat dinyatakan valid (Ferdinand, 2006). Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Jika nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* melebihi 0,7, ini menandakan bahwa konstruk tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

R Square

Pengujian model struktural dilakukan dengan mengevaluasi nilai R-Square, yang berfungsi sebagai uji goodness-of-fit model. R-Square digunakan untuk menjelaskan sejauh mana variabel laten eksogen memengaruhi variabel laten endogen, serta apakah pengaruh tersebut bersifat substantif (Ghozali, 2021). Penelitian ini



menunjukkan nilai R-Square dari variabel keputusan berdonasi sebesar 0.682 yang artinya kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel keputusan berdonasi adalah sebesar 0.682 (kuat).

F Square

Uji f-square dilakukan untuk menilai kebaikan model. Nilai f-square sebesar 0,02, 0,15, dan 0,35 dapat diinterpretasikan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel laten prediktor pada tingkat struktural, apakah pengaruhnya tergolong lemah, sedang, atau besar (Ghozali, 2021). Nilai F-Square tingkat kepedulian sosial (X1) terhadap keputusan berdonasi (Y) adalah sebesar 0.025 berarti memiliki pengaruh yang sedang. Nilai kepercayaan donatur (X2) terhadap keputusan berdonasi (Y) adalah sebesar 0.018 berarti memiliki pengaruh yang sedang. Nilai literasi zakat (X3) terhadap keputusan berdonasi (Y) adalah 0.022 berarti memiliki pengaruh yang sedang. Nilai kualitas pelayanan (X4) terhadap keputusan berdonasi (Y) adalah 0.050 yang berarti memiliki pengaruh yang besar. Nilai akuntabilitas (X5) terhadap keputusan berdonasi (Y) adalah 0.023 yang berarti memiliki pengaruh yang sedang.

Uji Predictive Relevance (Q-square)

Jika nilai *q-square* melebihi 0, hal itu menandakan kualitas pengamatan yang baik, sementara jika nilai *q-square* di bawah 0, dapat diinterpretasikan sebagai kualitas pengamatan yang kurang baik. Diketahui bahwa nilai *q-square* untuk variabel keputusan berdonasi adalah $0.658 > 0$ sehingga nilai yang direkonstruksikan dalam model penelitian ini telah memiliki relevansi prediktif.

Goodness of Fit (GoF)

Model memiliki nilai pengamatan yang baik karena nilai GoF yang besar yaitu dengan nilai 0,588. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian inner model dapat disimpulkan bahwa penelitian ini model struktural yang dibangun dengan akurat dan memiliki performa yang baik.

Hasil Analisis

Analisis terhadap hubungan-hubungan dalam model struktural (uji hipotesis) dapat dilakukan setelah kriteria-kriteria *Goodness of Fit* terpenuhi dalam estimasi model. Pengujian hipotesis didasarkan pada hasil analisis nilai regresi PLS yaitu pada hasil Hasil *Path coefficient*. hasil uji *path coefficient* .PLS dapat dilihat pada Tabel 3: Tabel 1. Path Coefficients

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
TKS (X1) -> KB (Y)	0.136	0.139	0.052	2.612	0.009
KD (X2) -> KB (Y)	0.125	0.127	0.059	2.130	0.033
LZ (X3) -> KB (Y)	0.150	0.158	0.068	2.188	0.029
KP (X4) -> KB (Y)	0.230	0.230	0.065	3.540	0.000
A (X5) -> KB (Y)	0.150	0.148	0.066	2.267	0.023
R (Z) x TKS (X1) -> KB (Y)	0.072	0.065	0.064	1.116	0.264
R (Z) x KD (X2) -> KB (Y)	-0.168	-0.163	0.078	2.167	0.030
R (Z) x LZ (X3) -> KB (Y)	0.098	0.102	0.067	1.455	0.146

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.1 (2025)

Dari pengujian dengan *bootstrapping*, diperoleh hasil *path coefficient* dengan pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh Tingkat Kepedulian Sosial terhadap Keputusan Berdonasi

Pengaruh variabel tingkat kepedulian sosial (X1) terhadap Keputusan Berdonasi (Y) memiliki nilai koefisien menunjukkan kearah positif sebesar 0.136 dan signifikan karena $2.612 > 1.96$ dan nilai probabilitas sebesar $0.009 < 0.50$. Berdasarkan nilai tersebut, hal ini mendukung hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yang menyatakan bahwa variabel tingkat kepedulian sosial memiliki pengaruh terhadap keputusan berdonasi. Dengan ini hipotesis 1 diterima. Semakin tinggi rasa peduli seseorang terhadap orang lain dan lingkungan sosialnya, maka semakin besar pula kemungkinannya untuk memberikan donasi. Lebih dari 90% responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang menggambarkan sikap sosial tersebut. Yang paling menonjol adalah indikator Aksi Sosial, di mana sebanyak 62,2% responden menyatakan sangat setuju.

Pengaruh Kepercayaan Donatur terhadap Keputusan Berdonasi

Pengaruh variabel kepercayaan donatur terhadap keputusan berdonasi memiliki nilai koefisien menunjukkan kearah positif sebesar 0.125 dan signifikan karena $2.130 > 1.96$ dan nilai probabilitas sebesar $0.033 < 0.50$. Berdasarkan nilai tersebut, sehingga mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana variabel kepercayaan donatur berpengaruh terhadap keputusan berdonasi. Dengan ini hipotesis 2 diterima. Semakin besar kepercayaan seseorang terhadap lembaga pengelola zakat seperti UPZ Bakti Bersama, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk memberikan donasi. Dalam penelitian ini, kepercayaan donatur diukur melalui beberapa indikator penting, yaitu Keandalan, Kejujuran, Kepedulian, dan Kredibilitas lembaga. Rata-rata kepercayaan yang diberikan oleh responden mencapai 92%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa para donatur merasa aman dan nyaman ketika berdonasi di UPZ Bakti Bersama.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Berdonasi

Pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan berdonasi memiliki nilai koefisien menunjukkan kearah positif sebesar 0.230 dan signifikan karena $3.540 > 1.96$ dan nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.50$. Berdasarkan nilai tersebut, sehingga mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan berdonasi. Dengan ini hipotesis 4 diterima, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga, semakin tinggi kepercayaan donatur, yang pada akhirnya meningkatkan keputusan mereka untuk memberikan sumbangan.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Keputusan Berdonasi

Pengaruh variabel akuntabilitas terhadap keputusan berdonasi memiliki nilai koefisien menunjukkan kearah positif sebesar 0.150 dan signifikan karena $2.267 > 1.96$ dan nilai probabilitas sebesar $0.023 < 0.50$. Berdasarkan nilai tersebut, sehingga mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap keputusan berdonasi. Dengan ini hipotesis 5 diterima, semakin akuntabel atau terbuka sebuah lembaga dalam mengelola dan menyampaikan informasi tentang dana donasi, maka semakin besar kepercayaan masyarakat untuk berdonasi di lembaga tersebut. Dalam penelitian ini, variabel Akuntabilitas memperoleh indeks rata-rata sebesar 94%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya, sebagian besar

responden sangat setuju bahwa UPZ Bakti Bersama bersikap transparan dan jujur dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Religiusitas Memoderasi Pengaruh Tingkat Kepedulian Sosial terhadap Keputusan Berdonasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap keputusan berdonasi. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai T statistics sebesar $1.116 < 1.96$ dan nilai P value sebesar $0.264 > 0.05$. Berdasarkan nilai tersebut, hal ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yang menyatakan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap keputusan berdonasi. Sebelum adanya moderasi religiusitas, hasil uji menunjukkan pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap keputusan berdonasi dengan nilai T-statistics sebesar 2,612, namun setelah moderasi religiusitas, nilai T-statistics turun menjadi 1,116. Pada kenyataannya, religiusitas di sini mampu meningkatkan atau memperkuat pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap keputusan berdonasi, namun tidak mencapai tingkat signifikansi. Ketidakterediaan dukungan terhadap moderasi religiusitas ini mungkin disebabkan oleh kenyataan bahwa meskipun ajaran agama sering mendorong kebaikan dan berbagi, dalam praktiknya, individu mungkin tidak selalu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial mereka.

Religiusitas Memoderasi Pengaruh Kepercayaan Donatur terhadap Keputusan Berdonasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh kepercayaan donatur terhadap keputusan berdonasi. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai T statistics sebesar $2.167 > 1.96$ dan nilai P value sebesar $0.030 < 0.05$. Berdasarkan nilai tersebut, sehingga mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana religiusitas memoderasi pengaruh kepercayaan donatur terhadap keputusan berdonasi. Religiusitas berperan penting dalam memperkuat hubungan antara Kepercayaan Donatur dan Keputusan Berdonasi. Artinya, ketika seseorang percaya kepada lembaga seperti UPZ Bakti Bersama, dan pada saat yang sama mereka juga memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, maka keputusan mereka untuk berdonasi akan menjadi lebih kuat, dimana jika seseorang percaya bahwa lembaga zakat itu jujur, transparan, dan bisa dipercaya, maka dia akan terdorong untuk berdonasi. Tapi, jika orang tersebut juga punya keyakinan agama yang kuat, seperti merasa bahwa berdonasi adalah bagian dari ibadah, maka keputusannya untuk berdonasi akan lebih mantap lagi.

Religiusitas Memoderasi Pengaruh Literasi Zakat terhadap Keputusan Berdonasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh literasi zakat terhadap keputusan berdonasi. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai T statistics sebesar $1.455 < 1.96$ dan nilai P value sebesar $0.146 > 0.05$. Berdasarkan nilai tersebut, sehingga tidak mendukung hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti dimana religiusitas memoderasi pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap keputusan berdonasi. Sebelum adanya moderasi religiusitas terlihat hasil uji antara pengaruh literasi zakat terhadap keputusan berdonasi menunjukkan nilai T-statistics sebesar 2.188 dan setelah adanya moderasi religiusitas nilai T-statistics menjadi 1.455. Sebenarnya religiusitas disini mampu meningkatkan/ menguatkan pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap keputusan berdonasi tetapi tidak sampai pada level signifikan. Tidak terdukungnya moderasi religiusitas ini dapat disebabkan Tidak signifikannya peran religiusitas sebagai moderator dalam hubungan antara literasi zakat dan keputusan berdonasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Tingkat kepedulian sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berdonasi.
2. Kepercayaan donatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berdonasi.
3. Literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berdonasi.
4. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berdonasi.
5. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berdonasi.
6. Religiusitas tidak memoderasi pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap keputusan berdonasi.
7. Religiusitas memoderasi pengaruh kepercayaan donatur terhadap keputusan berdonasi.
8. Religiusitas tidak memoderasi pengaruh literasi zakat terhadap keputusan berdonasi

DAFTAR PUSTAKA

- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(1), 1–11.
- Choirin, M., Arbi, D. S., Junaedi, J., & Setiawan, A. I. (2023). The Understanding of Muballigh Regarding Zakat Literacy: Empirical Evidence Based on The Zakat Literacy Index. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 17(2), 325–348.
- Dewi, N. P. A., & Sari, M. M. R. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan donatur untuk berdonasi pada lembaga amil zakat.
- Fadhila, I. M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengeluarkan Zakat, Infaq dan Sedekah di LAZISWAF UNIDA Gontor. *Journal, Vol, 3*(01), 55.
- Febiana, N., Tandjung, H., & Hakiem, H. (2022). Pengaruh Literasi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Kepercayaan, dan Brand Awareness terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 291–313.
- Febriyanti, P., & Devi, S. (2022). Pengaruh akuntabilitas, kualitas pelayanan, dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur pada Lembaga Bali Children Foundation (BCF). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(2), 123–134.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, N., Putri, A. R., & Setiawan, D. (2021). Pengaruh kepedulian sosial terhadap perilaku donasi individu. *Jurnal Psikologi Sosial. Jurnal Psikologi Sosial*, 9(2), 123–134.
- Nasution, M., & Huda, A. (2020). *Dimensi religiusitas dalam perilaku donasi: Studi empiris pada masyarakat urban*.
- Nurhayati, D. A., & Huda, M. (2020). Pengaruh religiusitas terhadap kepedulian sosial dan keputusan berdonasi. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(2), 101–112.
- Porlezza, C., & Splendore, S. (2016). Accountability and transparency of entrepreneurial journalism: Unresolved ethical issues in crowdfunded journalism projects. In *Entrepreneurial Journalism* (pp. 57–76). Routledge.
- Putri, R. A. E. (2020). Pengaruh Tingkat Kepedulian Sosial Dan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Malang Raya. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.

- Sholikin, J. (2021). *Pengertian Zakat dan Macamnya*. <https://www.pa-bojonegoro.go.id/PENGERTIAN-ZAKAT-DAN-MACAMNYA-PART-1>
- Tjiptono, F. (2015). Kewirausahaan, Kinerja Keuangan, dan Kelangganan Bisnis. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), 17–26.
- Van Ree, H. J. (2009). Service quality indicators for business support services [Disertasi doktoral, University College London]. *UCL Discovery*

